

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Saat ini banyak sekali permasalahan yang terjadi di kalangan remaja, permasalahan-permasalahan yang ada ini bisa menjadi tantangan cukup berat bagi remaja sebagai bagian dari warga negara. Berdasarkan data yang diperoleh dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) menyatakan bahwa pada faktanya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa remaja mempunyai permasalahan yang sangat kompleks seiring dengan masa transisi yang dialami remaja. Masalah yang menonjol di kalangan remaja yaitu permasalahan seputar Seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza, dan sebagainya. Permasalahan yang terjadi ini lambat laun dapat menyebabkan lunturnya nilai dan moral dalam diri remaja, sehingga harus dilakukan berbagai upaya untuk menanamkan sikap remaja agar bisa menjadi generasi muda serta warga negara yang baik.

Pembinaan sikap bagi remaja tidak cukup jika hanya diberikan melalui lembaga formal seperti sekolah saja, namun harus ada pembinaan lain seperti di lingkungan masyarakat yang memang berkaitan dengan kehidupan remaja sehari-hari, salah satunya bisa dilaksanakan melalui Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIKR). PIKR merupakan salah satu wadah yang dikembangkan dalam program Generasi Berencana, yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja agar dapat memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR/Kesehatan Reproduksi Remaja (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (*life skills*), gender dan keterampilan advokasi dan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi). Dalam pengelolaannya, PIKR ini melibatkan setiap lapisan masyarakat khususnya remaja.

Selama pelaksanaannya, PIKR ini cukup membantu dalam membina sikap remaja agar menjadi warga negara yang lebih baik lagi sehingga dapat mengatasi dan mengurangi permasalahan yang disebabkan oleh perilaku menyimpang remaja. Salah satu PIKR yang cukup berhasil dalam membina sikap

kewarganegaraan (*civic disposition*) remaja adalah PIKR PIX+S yang lokasinya berada di Desa Loa, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. PIKR PIX+S Desa Loa ini dapat membina sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) menjadi lebih baik melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan seperti sosialisasi PIKR, pelatihan *life skill*, penyuluhan dan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) serta konseling bagi remaja.

5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, kemudian data yang dilakukan proses pengolahan data yang dimulai dari *display data*, reduksi data dan triangulasi data, serta melakukan analisis secara mendalam dengan menggunakan kajian teori yang sesuai. Berikut ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian.

1. Program pembinaan remaja PIKR PIX+S dalam mengatasi perilaku menyimpang remaja di Desa Loa seperti masalah perkelahian, konsumsi minuman keras, penyalahgunaan obat-obatan terlarang hingga perilaku seks bebas yang dapat mengakibatkan kehamilan yang tidak diinginkan tersebut bisa dicegah dan diatasi dengan cara mengarahkan remaja pada kegiatan positif yang dirancang oleh PIKR PIX+S Desa Loa seperti kegiatan sosialisasi PIKR, pelatihan *life skill*, penyuluhan dan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) serta konseling remaja. Pada kegiatan tersebut selalu terdapat muatan materi tentang permasalahan remaja, bahaya TRIAD KRR, *life skill*, pendewasaan atau persiapan usia perkawinan, dan materi lain yang bertujuan agar remaja bisa mempersiapkan kehidupan yang lebih baik di masa depan.
2. Pelaksanaan nilai-nilai *civic disposition* remaja pada program pembinaan di PIKR Desa Loa, Kec. Paseh, Kab. Bandung terdiri dari karakter publik dan karakter privat. Karakter publik yang terdapat dalam diri remaja pada saat pelaksanaan program pembinaan meliputi sikap toleransi, kooperatif, komunikatif, kolaboratif, partisipatif, kepedulian, kesopanan, kemauan untuk mendengar, berfikir kritis dan bernegosiasi. Sedangkan karakter privat yang terdapat pada remaja saat pelaksanaan program pembinaan meliputi tanggung

jawab moral, gigih, tekun dan tangguh. Nilai-nilai *civic disposition* yang terdapat dalam diri remaja seiring dengan pelaksanaan program pembinaan remaja di PIKR ini bisa muncul akibat dari strategi dan kegiatan yang telah dirancang oleh pengurus PIKR PIX+S dengan pihak pembina, BKKBN pusat maupun pemerintahan lainnya.

3. Hasil pembinaan *civic disposition* remaja pada PIKR Desa Loa, Kec. Paseh, Kab. Bandung dalam mengatasi perilaku menyimpang remaja sudah berjalan dengan cukup baik, namun memang belum sempurna dan masih perlu adanya perbaikan. Dilihat pula pada tingkat perilaku menyimpang di kalangan remaja seperti tawuran, seks bebas yang mengakibatkan kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), konsumsi minuman keras dan penggunaan obat-obatan terlarang yang sudah mulai menurun salah satunya sejak adanya PIKR. Melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi, remaja menjadi lebih mengetahui dan menyadari akibat berbahaya yang ditimbulkan oleh permasalahan yang sebelumnya sering terjadi. Selain itu, melalui kegiatan konseling, remaja pun bisa lebih merasa nyaman karena ada tempat untuk bercerita dan berbagi masalah agar bisa dicari solusinya bersama-sama.
4. Hal-hal yang menjadi faktor determinan pembinaan *civic disposition* remaja pada PIKR Desa Loa, Kec. Paseh, Kab. Bandung dalam mengatasi perilaku menyimpang remaja di antaranya adalah *pertama*, dapat dilihat dari kriteria remaja yang dapat bergabung dengan PIKR diutamakan adalah remaja yang memiliki keinginan dan niat untuk aktif dalam setiap kegiatan PIKR sehingga nantinya ia dapat menyampaikan kembali informasi terkait 8 substansi materi PIKR serta menjadi *role model* bagi remaja lain yang ada di lingkungan sekitarnya. *Kedua*, dapat dilihat dari pola rekrutmen remaja untuk bergabung dengan PIKR yakni remaja harus mengikuti pelatihan serta pembekalan materi terkait 8 substansi materi PIKR, serta tambahan materi mengenai pengetahuan dasar konseling bagi remaja yang akan menjadi konselor sebaya. *Ketiga*, dilihat dari kondisi internal pengurus PIKR PIX+S Desa Loa yang memiliki rasa solidaritas, kekeluargaan, kreatifitas, inovasi dan inisiatif yang baik dalam menjalankan organisasi PIKR.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengharapkan ada beberapa implikasi terhadap seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Implikasi yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi karya ilmiah ini terhadap Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yakni dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan gambaran mengenai materi kewarganegaraan, khususnya mengenai sikap kewarganegaraan (*civic disposition*). Karya ilmiah ini memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembinaan *civic disposition* bagi remaja yang bukan hanya bisa diberikan di lembaga pendidikan formal saja, tetapi juga di lingkungan masyarakat sebagai laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan. Melalui kajian teori yang dibahas dan dikaitkan dengan pelaksanaan pembinaan *civic disposition* bagi remaja akan dapat menambah wawasan mengenai pembinaan sikap warga negara dalam tatanan praktis.
2. Implikasi karya ilmiah ini terhadap pengurus PIKR PIX+S Desa Loa yakni dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta informasi lebih mengenai strategi dan pelaksanaan program pembinaan bagi remaja untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kalangan remaja khususnya di Desa Loa. Selain itu, karya ilmiah ini dapat dijadikan pula sebagai bahan evaluasi dan motivasi untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi pengurus dalam menjalankan program pembinaan bagi remaja.
3. Implikasi karya ilmiah ini terhadap remaja adalah memberikan gambaran mengenai pentingnya peran remaja untuk turut serta dalam mengatasi permasalahan yang sering terjadi di kalangan remaja yang diakibatkan oleh perilaku menyimpang remaja. Selain itu, dengan adanya karya ilmiah ini dapat menjadi motivasi bagi remaja untuk belajar menjadi warga negara yang baik sebagai wujud generasi penerus bangsa.
4. Implikasi karya ilmiah ini terhadap masyarakat adalah untuk memberikan sumbangsih pemikiran serta gambaran mengenai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menekan angka permasalahan yang sering terjadi di kalangan remaja yang menimbulkan keresahan di masyarakat. Sehingga,

melalui karya ilmiah ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mendukung program pembinaan bagi remaja melalui PIKR yang digagas oleh pemerintah.

5. Implikasi karya ilmiah ini terhadap BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) yakni dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta gambaran mengenai pelaksanaan upaya pemerintah dalam menekan masalah angka kependudukan yang salah satunya disebabkan oleh permasalahan yang sering terjadi di kalangan remaja. Selain itu, melalui karya ilmiah ini BKKBN dapat mengetahui kendala yang terjadi di lapangan pada saat pelaksanaan program pembinaan bagi remaja, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi BKKBN untuk memperbaiki kebijakan yang ada untuk mengatasi kendala yang terjadi.
6. Implikasi karya ilmiah ini terhadap pemerintah Desa Loa, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung adalah memberikan sumbangsih pemikiran dan gambaran tentang pelaksanaan program pembinaan bagi remaja di Desa Loa agar dapat menekan permasalahan remaja yang sering terjadi, sehingga pemerintah dapat turut mendukung dan mengawasi pelaksanaan program pembinaan bagi remaja di Desa Loa.
7. Implikasi karya ilmiah ini terhadap peneliti selanjutnya yakni memberikan gambaran secara umum dan khusus mengenai konsep, pelaksanaan, perkembangan, evaluasi, kendala maupun upaya dalam pembinaan *civic disposition* remaja yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat melalui PIKR yang sesuai dengan temuan peneliti di lapangan.

5.3 Rekomendasi

Setelah menyelesaikan penelitian ini, kemudian peneliti akan menjabarkan beberapa rekomendasi sebagai bahan masukan untuk pembinaan *civic disposition* bagi remaja kedepannya. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Perlu adanya kajian secara lebih mendalam dari Departemen Pendidikan Kewarganegaraan mengenai implementasi serta upaya dalam membina sikap kewarganegaraan yang bukan hanya dapat diterapkan di lembaga pendidikan

formal saja, namun juga di lingkungan masyarakat. Memberikan motivasi dan semangat bagi mahasiswa untuk turut berpartisipasi secara langsung di lingkungan masyarakat dalam rangka menanamkan sikap kewarganegaraan yang telah didapatkan secara teoritis di perkuliahan.

2. Bagi Pengurus PIKR PIX+S Desa Loa

Hendaknya pengurus lebih semangat dalam menjalankan roda organisasi PIKR PIX+S Desa Loa agar dapat memotivasi remaja lain untuk turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh PIKR. Lebih kreatif dan inovatif dalam menyelenggarakan kegiatan, agar tujuan dari PIKR dalam menyampaikan informasi mengenai 8 substansi materi PIKR kepada remaja lain bisa lebih mudah diterima.

3. Bagi Remaja

Hendaknya remaja turut mendukung program pembinaan yang diselenggarakan oleh PIKR dan lebih berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada, agar regenerasi pengurus PIKR tetap berjalan. Mengurangi kegiatan atau hal-hal yang kurang bermanfaat dan bisa merugikan masa depan.

4. Bagi Masyarakat

Sebaiknya masyarakat turut mendukung program pembinaan bagi remaja melalui PIKR dalam rangka mengatasi permasalahan yang sering terjadi di lingkungan remaja. Masyarakat juga harus berperan aktif dan ikut mengawasi penyelenggaraan kegiatan yang diadakan oleh PIKR. Selain itu, masyarakat juga harus mampu mendorong remaja yang ada di lingkungan sekitar untuk turut berpartisipasi aktif dalam PIKR.

5. Bagi BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional)

Perlu adanya peningkatan dari segi pelayanan fasilitas dan dukungan yang lebih dari pihak BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) kepada pembina maupun pengurus PIKR dalam menjalankan setiap program. Dukungan berupa moril serta materil, karena sering kali kegiatan yang akan diselenggarakan oleh PIKR ini terhambat khususnya dari segi anggaran. Selain itu, pengawasan yang dilakukan terhadap PIKR juga harus lebih diperhatikan lagi serta kebijakan yang dibuat untuk mengatur jalannya PIKR ini

harus diperjelas dan diperbaharui lagi seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan remaja.

6. Bagi Pemerintah Desa Loa, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung

Hendaknya pemerintah Desa Loa, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung lebih meningkatkan dan memperhatikan fasilitas pendukung program pembinaan remaja yang dilaksanakan oleh PIKR. Lebih menghimbau dan mengajak kembali masyarakat, khususnya remaja yang ada di Desa Loa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh PIKR pada rangka program pembinaan bagi remaja. Selain itu, pemerintah juga harus lebih memperhatikan permasalahan yang sering terjadi di kalangan remaja yang ada di lingkungan sekitar Desa Loa.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya lebih mendalami tentang program pembinaan remaja yang dilaksanakan melalui PIKR. Bukan hanya dampaknya terhadap sikap kewarganegaraan saja namun juga meliputi aspek yang lain dan lebih beragam. Selain itu, PIKR ini juga bukan hanya berbasis masyarakat namun juga bisa berbasis sekolah dan perguruan tinggi. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti PIKR lain secara lebih luas.